

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Uji Aktivitas Antibakteri Minuman Tuak Kelapa terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dapat disimpulkan bahwa :

1. Minuman tuak kelapa mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, yang dibuktikan dengan terbentuknya zona hambat pada berbagai konsentrasi. Rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 20% adalah 7,05 mm, pada konsentrasi 30% adalah 8,59 mm, pada konsentrasi 40% adalah 9,43 mm dan pada konsentrasi 50% adalah 10,45%.
2. Terdapat perbedaan bermakna diameter zona hambat antar berbagai konsentrasi minuman tuak kelapa berdasarkan hasil uji statistik *One Way Anova* ($p < 0,05$), serta uji LSD menunjukkan bahwa masing-masing konsentrasi memberikan efek hambat yang berbeda secara signifikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat disimpulkan penulis yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan metode lain seperti metode dilusi untuk mengetahui konsentrasi hambat minimum (KHM) dan konsentrasi butuh minimum (KBM), serta melalui uji toksisitas untuk mengetahui keamanan penggunaan minuman tuak kelapa sebagai antibakteri. Untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi awal dalam pemanfaatan tuak kelapa sebagai bahan alami alternatif untuk menghambat pertumbuhan bakteri, khususnya *Staphylococcus aureus*. Namun, penggunaannya tetap harus melalui pengujian lebih lanjut secara klinis.